

# PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2022)

Nike Audina<sup>1</sup>; Anne Putri<sup>2</sup>; Aries Tanno<sup>3</sup>; Hesi Eka Putri<sup>4</sup>; Imran<sup>5</sup>

<sup>1,2,5</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

Jln. Ahmad Yani No. 79 Kampung Cina Bukittinggi

<sup>3</sup>Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

E-mail : [anne\\_kop10@yahoo.com](mailto:anne_kop10@yahoo.com)

**Abstract:** This research aims to analyze the effect of liquidity on company value with profitability as a mediating variable (in manufacturing companies in the property and real estate subsector listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2022). The object of this research is companies in the property and real estate subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2021-2022. The research method used is quantitative with data analysis techniques using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). The results of the study show that liquidity has a significant positive effect on company value, while profitability has an insignificant effect on company value, and profitability does not mediate the effect of liquidity on company value.

**Keywords:** Liquidity, Company Value, Profitability, Manufacturing Company

Pada dasarnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan tersebut dapat dikategorikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba saat ini, sedangkan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Febriani, 2020). Perusahaan *go public* yang menjadi tujuan utamanya adalah mensejahterakan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangatlah penting dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin baik nilai perusahaan, investor akan memandang perusahaan mempunyai reputasi baik karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menggambarkan prospek kekayaan perusahaan di masa depan (Wahyudi, Chuzaimah, & Sugiarti, 2016).

Nilai dari suatu perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk

menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin berinvestasi, maka investor akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan. Nilai perusahaan inilah yang memberikan petunjuk seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang.

Karena saat ini, sudah tidak ada lagi batasan bagi perusahaan asing untuk memasuki ranah bisnis tanah air. Maka berbagai inovasi harus dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut bisa terus survive atau bisa bertahan hingga masa mendatang. Salah satu inovasi perkembangan investasi di bidang properti dan real estate dapat menjadi salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara. Karena berdasarkan data sejak tahun

2014 pada sektor properti mengalami kelesuan yang ditandai dengan turunnya harga properti (Yusuf & Suherman, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Menurut (Kariyoto, 2017) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih (Williams & Stanaitis, 1953).

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk itu, nilai perusahaan di mata investor dan kreditur sangat penting untuk diketahui. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Likuiditas yang tinggi bukan berarti suatu perusahaan tersebut dalam keadaan baik, namun harus diperhatikan dalam pengelolaannya agar suatu perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dengan baik dan bias menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Putra & Lestari, 2016).

Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat melalui cara pandang investor terhadap resiko dan prospek perusahaan dimasa depan. Perbedaan nilai buku dan nilai pasar akan menjadi semakin besar pada modal sendiri pada pemegang saham. Dan menurut rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor terhadap perusahaan.

Bagi para investor, harga pasar saham perusahaan menggambarkan nilai perusahaan dan seluruh risiko nyata. Untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham

maka, perusahaan harus memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin berinvestasi, maka investor akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan. Nilai perusahaan inilah yang memberikan petunjuk seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. (Hamidy Rusdi, dkk, 2015)

Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran dan mensejahterakan pemegang saham dan kinerja perusahaan secara nyata.

Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya terutama pada perusahaan publik. Oleh karena itu perusahaan sektor properti dan real estate berpeluang untuk menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi di banding perusahaan sektor lain. Tetapi ketika data menunjukkan bahwa harga saham properti dan real estate menurun atau melemah, maka hal tersebut menjadi satu perhatian penting karena akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia harga saham perusahaan sektor properti dan real estate melemah yang lainnya mengalami fluktuatif. Rata-rata

harga saham penutup sektor property dari real estate pada tahun 2020 rata-rata harga saham sebesar 1.082,1 yang mana terjadi penurunan 14 persen atau sebesar 189,5 dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 6 persen atau 78,3 dengan rata-rata harga saham sebesar 1.003,8(ULFA, 2023).

Fenomena yang menarik terjadi dalam industri properti dan real estate di Indonesia pada periode 2021–2022, di mana sektor ini mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Meskipun pasar properti perlahan mulai pulih pascapandemi COVID-19, banyak perusahaan di sub-sektor ini masih menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan, terutama dalam aspek likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan laporan keuangan tahunan, beberapa perusahaan menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, namun tidak selalu diiringi dengan peningkatan profitabilitas maupun nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan, apakah likuiditas yang tinggi benar-benar mampu meningkatkan nilai perusahaan, atau justru tidak berdampak signifikan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan profitabilitas yang optimal. Selain itu, masih terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya. Misalnya, Lestari & Nugroho (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Tarigan et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan tersebut. Hasil yang berbeda ini menunjukkan adanya gap penelitian atau celah yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak difokuskan pada sektor manufaktur secara umum atau sektor keuangan, bukan secara spesifik pada sub-sektor properti dan real estate, yang justru memiliki karakteristik keuangan yang khas misalnya dalam hal kebutuhan modal kerja dan siklus kas yang lebih panjang. Dengan demikian, diperlukan penelitian lanjutan yang secara khusus menguji bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta apakah profitabilitas mampu memediasi

hubungan tersebut dalam konteks sub-sektor properti dan real estate di Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erina Violindani (2023) menyebutkan Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah nilai perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui Kebijakan Dividen. Pertama, likuiditas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen, termasuk profitabilitas. Meskipun memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi kebijakan dividen. Kedua, likuiditas menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif dengan nilai perusahaan, seperti halnya profitabilitas. Namun, dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat positif tetapi tidak signifikan secara statistik. Ketiga meneliti efek tidak langsung, menjadi jelas bahwa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen melalui nilai perusahaan bersifat positif tetapi tidak signifikan secara statistik, dan demikian pula, pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen melalui nilai perusahaan bersifat negatif dan juga tidak signifikan secara statistik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Atmikasari, Iin Indarti & Elma Muncar Aditya (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Profitabilitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Z). Kebijakan dividen (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Profitabilitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) melalui kebijakan dividen (Z) sebagai variabel intervening. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,500%. Artinya pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 50%. Sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Profitabilitas dipilih sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini karena secara teoritis dan empiris memiliki peran sentral dalam menjembatani pengaruh antara likuiditas dan nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Keduanya berada pada spektrum yang berbeda: likuiditas mencerminkan kondisi internal keuangan jangka pendek, sementara nilai perusahaan merupakan hasil akhir dari persepsi investor terhadap keseluruhan kinerja dan manajemen perusahaan.

Dalam banyak studi sebelumnya, profitabilitas sering kali menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya likuidnya untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Ketika perusahaan mampu mengelola likuiditasnya dengan baik, maka hal ini dapat mendorong peningkatan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi pasar, dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung, tetapi dapat bersifat tidak langsung melalui peningkatan profitabilitas. Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *mediasi* pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia 2021-2022)

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kasmir (2013: 128) rasio likuiditas adalah ketidaksanggupan emiten melunasi liabilitas jangka pendek yang telah jatuh tempo. Adapun penyebab ketidaksanggupan perusahaan antara lain: tidak memiliki dana menunggu waktu pencairan asset dan SSB. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* hal ini berguna mengetahui kesanggupan

perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Ukuran CR yang baik bagi perusahaan sebesar 200% (2:1) (Kasmir, 2013: 134).

Penelitian Astuti dan Yadnya (2019) likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang serupa didapatkan juga oleh Lubis et al (2017). Dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mengartikan tinggi pula nilai perusahaan begitu sebaliknya (Lubis et al., 2017). Namun hasil yang berbeda oleh (Awulle et al., 2018) bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitu pula sebaliknya. Penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Harun & Jeandry, 2018; Mardiyati et al., 2015; Oktrima, 2017; Regia Rolanta et al., 2020). Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek. Likuiditas ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Karena semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan terhindar dari risiko kegagalan dalam

melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian sebelumnya dilakukan Mahardhika & Marbun (2016) menyatakan bahwa antara likuiditas dengan profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti & Nyoman (2019), dan Mahulae (2020) mengatakan likuiditas memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila likuiditas mengalami kenaikan maka akan menurunkan nilai profitabilitas, sebaliknya apabila likuiditas mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai profitabilitas.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Budi Setyawan, 2021). profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rahayu & Sari, 2018)

### **Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Menurut Setiyawati et al (2018) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Suatu perusahaan akan dijamin bertahan jika memiliki profitabilitas yang baik, namun jika profitabilitas rendah, akibatnya

perkembangan suatu perusahaan tidak akan bertahan lama dikarenakan perusahaan tersebut tidak dapat menutupi biaya lainnya.

Nilai rasio ini digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam tingkat yang tinggi, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Wijaya et al., 2021). Perusahaan yang pertumbuhan labanya terus tumbuh menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan yang positif dari investor. Hal ini relevan dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Eka Indriyani, 2017) dan (Daffa Adhyasta & Sri Sudarsi, 2023) yang hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak relevan dengan penelitian (Suci Anggraini & Rosalia, 2020) dan (Mitta Putri Kurniasari, 2017), yang hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *mediasi*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diambil dari perusahaan sektor manufaktur sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode tahun 2021-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 sampai 2022.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan Sub Sektor properti dan real estate yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- b. Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang menerbitkan laporan

Tahunan (*Annual report*) secara konsisten selama tahun 2021-2022.

- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.

Variabel penelitian yang digunakan dan definsinya dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian
<p><b>Likuiditas:</b> Likuiditas yang diprosikan dengan CR dapat diukur dengan perhitungan berikut ini.</p> $Current\ Ratio = \frac{total\ aset\ lancar}{total\ hutang\ lancar} \times 100\%$
<p><b>Nilai Perusahaan:</b> Nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV dapat diukur dengan perhitungan berikut ini:</p> $= \frac{Price\ to\ book\ value\ (PVB)\ Harga\ Pasar\ per\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham} \times 100\%$
<p><b>Profitabilitas:</b> Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dapat diukur dengan perhitungan berikut ini:</p> $= \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset/Aktiva} \times 100\%$
<p><b>Kesadaran pajak</b> adalah suatu kondisi dimana wajib pajak telah mengetahui, memahami dan telah melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan (mulia dan setiawan, 2010)</p>

Analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial digunakan dalam menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) menggunakan aplikasi SmartPLS.

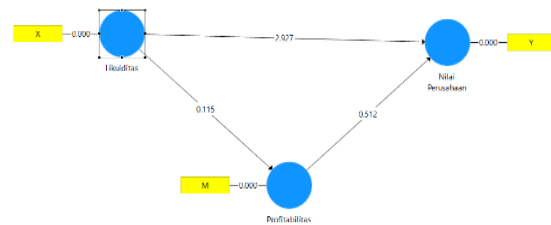
**HASIL**

Sampel penelitian ini adalah 20 perusahaan manufaktur sub sector property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Sebelum dilakukan pengukuran, perlu dilakukan uji kelayakan data dengan mengukur validitas dan reliabilitas variabel. Uji outer model

dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,136 atau 13.6 persen artinya nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas dan dimediasi oleh profitabilitas sebesar 13.6 %. Hasil tersebut memiliki arti bahwa model pengaruh antar variabel tersebut lemah atau buruk.Sedangkan sisa dari hasil tersebut 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Hasil uji hipotesis dipaparkan pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 1. Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Path Coefficient Model Jalur

	(O)	(M)	(STD EV)	T Statistis	P Value
X1→ Y	0,362	0,368	0.124	2.927	0.004
M→ X1	0,016	0,054	0,140	1,906	0,908
M → Y	0,006	0,092	0,129	0,512	0,609
X1→M →Y	0,001	0,012	0,029	0,037	0,971

Y=Nilai Perusahaan  
X1= Likuiditas  
M= Profitabilitas

Keterangan tabel:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Nilai original sample (O) sebesar 0,362 menunjukkan arah hubungan positif, dengan nilai t-statistic sebesar 2,927 (> 1,96) dan p-values sebesar 0,004 (< 0,10). maka tolak

- $H_0$  terima  $H_1$  berarti likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
- likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 0,908 ( $< 1,96$ ) dan p-values sebesar 0,185 ( $> 0,10$ ).
  - profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t-statistic sebesar 0,512 ( $< 1,96$ ) dan p-values sebesar 0,609 ( $> 0,10$ ).
  - profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Nilai original sample (O) sebesar  $-0,001$  menunjukkan arah hubungan negatif yang sangat lemah, dengan nilai t-statistic sebesar 0,037 ( $< 1,96$ ) dan p-values sebesar 0,971 ( $> 0,10$ )

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Secara teori, likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan, yang pada akhirnya memberikan stabilitas operasional dan meningkatkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Hal ini juga didukung oleh teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa kelancaran arus kas dan pengelolaan aset lancar yang efisien akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Kemungkinan penyebabnya adalah investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti pertumbuhan laba, prospek usaha, dan rasio keuangan lain yang lebih mencerminkan profitabilitas serta potensi dividen. Hasil ini konsisten dengan penelitian Putri (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh kinerja keuangan jangka panjang dan kemampuan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, bukan semata-mata oleh tingkat likuiditas.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t-statistic sebesar 0,512 ( $< 1,96$ ) dan p-values sebesar 0,609 ( $> 0,10$ ) menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki profitabilitas, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil ini bertentangan dengan sebagian besar teori keuangan dan beberapa penelitian sebelumnya, seperti Lestari dan Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh faktor moderasi yang tidak dimasukkan, kondisi industri yang berbeda, atau waktu penelitian yang mencerminkan situasi ekonomi yang tidak stabil. Investor mungkin juga mempertimbangkan penggunaan laba perusahaan apakah laba digunakan untuk ekspansi, pembayaran dividen, atau ditahan

sebelum memberikan respons terhadap nilai saham perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, tidak terdapat efek mediasi dari profitabilitas dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, dan profitabilitas sering diasumsikan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, dalam konteks penelitian ini jalur tidak langsung tersebut tidak terbukti signifikan. Dengan kata lain, profitabilitas tidak mampu menjembatani pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini selaras dengan penelitian Tarigan et al. (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Ketidakterbuktian mediasi ini dapat terjadi karena variabel profitabilitas itu sendiri tidak cukup kuat untuk menjelaskan hubungan kausal antara likuiditas dan nilai perusahaan, atau bisa juga karena investor lebih fokus pada indikator keuangan lain seperti pertumbuhan, leverage, atau prospek bisnis jangka panjang dalam menilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis diatas data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub-sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub-sektor properti dan

real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub-sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
4. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub-sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Bambang, S. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Chasanah, A. N. (2018). Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017*, 3, Hal 39-47.
- Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(4), 16.
- Febriani, R. (2020, Agustus). Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan. *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*,
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery, S. (2019). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*.

- Surabaya: Scopindo.
- Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 02(02), 33–50
- Ratna Ari Artanti, N. R. (2022). *Likuiditas Beda 2*. 13(2), 1–23.
- Rompas, G. (2013, September). *Jurnal EMBA. Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 1*, Hal 252-262.
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt to Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–23.
- Suroto. (2015). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2010 - Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 100–117.
- ULFA, K. N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021)*. 1–14.
- Wahyudi, H., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). Benefit: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2016: 156-164. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode*
- Williams, G. T., & Stanaitis, O. E. (1953). 4472. *The American Mathematical Monthly*, 60(3), 197. <https://doi.org/10.2307/2307590>
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.203>
- Lestari, D. A., & Nugroho, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4), 1–16.
- Putri, R. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–17.
- Rahmawati, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45–54.
- Tarigan, S. R. P. Br., Syahyunan, & Aditi, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3).